Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
e-ISSN 2620-5513, p-ISSN 2620-5505, Vol. 8, No. 1, April 2025, hal. xx-xx
http://ejournal.usd.ac.id/index.php/ABDIMAS
Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta



**TEMPLATE PENULISAN ARTIKEL ABDIMAS ALTRUIS USD: 5-7 HALAMAN**

# PEMETAAN PERSEBARAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA NEGLASARI, KECAMATAN KADUNGORA, KABUPATEN GARUT BERBASIS *GROUND CHECK* MENGGUNAKAN APLIKASI AVENZA *MAPS*

**Achmad Ramadhan, Deliani Nurizka Putri, Gani Septiadi, Anggun Purnama Edra**
Program Studi Survei Pemetaan dan Informasi Geografis, Universitas Pendidikan Indonesia
*email korespondensi: delianinurizkaputri@upi.edu, septiadigani@upi.edu
https://doi.org/10.24071/aa.v8i1.xxxx
dikirimkan (tanggal bulan tahun); diterima (tanggal bulan tahun)
**(DOI dan tanggal diisi oleh Tim Abdimas Altruis)**

**Abstrak**

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in supporting the local economy at the village level. However, Neglasari Village, Kadungora Subdistrict, Garut Regency, currently lacks a comprehensive spatial database containing information on the location and distribution of MSMEs. This condition makes it difficult for the village government to carry out data collection, coaching, and the formulation of well-targeted MSME development programs. This study aims to produce a map of MSME distribution as a spatial database that can be utilized by the village government. The method used was a ground check through field surveys by directly visiting each MSME actor. Data collection was carried out using the Avenza Maps application to obtain coordinate points, supplemented with photographic documentation and recording of MSME attributes. The survey data were then processed using a Geographic Information System (GIS) to produce the MSME distribution map. The results show that a total of 103 MSMEs were successfully recorded and mapped in Neglasari Village. The distribution of MSMEs tends to cluster in densely populated areas, with business types dominated by the trade sector. The resulting map is expected to serve as a spatial database supporting village development planning, the formulation of MSME empowerment programs, and the development of local economic potential.*

*Keywords: MSMEs, Geographic Information System, Mapping, Avenza Maps, Neglasari Village*



This work is licensed under CC BY-SA.
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

## PENDAHULUAN

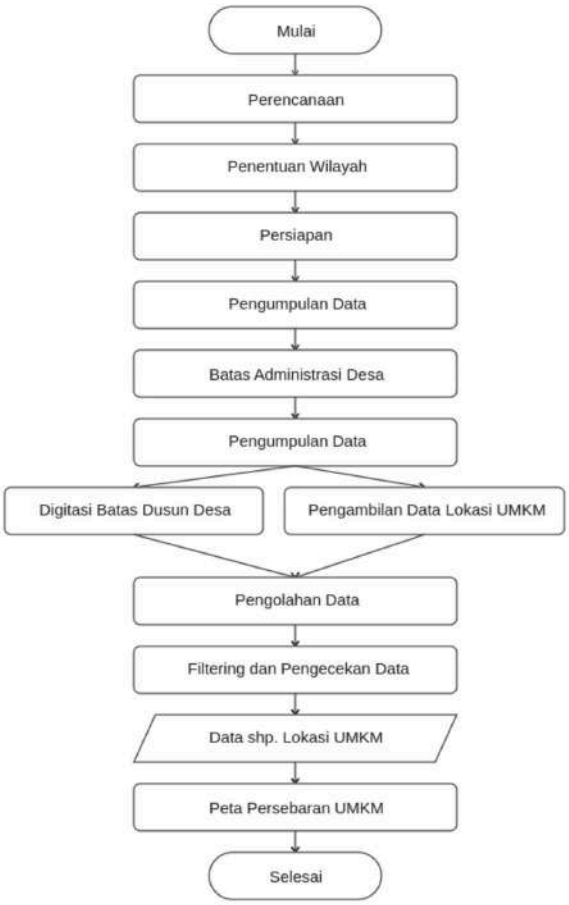
Desa Neglasari merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kadungora, Kabupaten Garut, Jawa Barat, yang memiliki potensi ekonomi masyarakat yang cukup beragam, salah satunya melalui keberadaan UMKM. UMKM memiliki peranan strategis dalam menopang perekonomian di tingkat desa karena mampu menyerap tenaga kerja lokal, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dari skala terkecil. Keberadaan UMKM juga berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan potensi dan sumber daya lokal. Oleh karena itu, pengembangan UMKM menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung pembangunan ekonomi desa yang berkelanjutan.

Meskipun memiliki peran yang signifikan, keberadaan UMKM di suatu wilayah sering kali belum terdokumentasi secara sistematis, baik dari segi jumlah, jenis usaha, maupun lokasi persebarannya. Data yang tersedia umumnya masih berupa informasi administratif yang belum dilengkapi dengan informasi spasial sehingga menyulitkan proses identifikasi persebaran usaha secara menyeluruh. Padahal, informasi mengenai lokasi UMKM sangat diperlukan untuk mengetahui karakteristik persebarannya, mengidentifikasi wilayah yang memiliki konsentrasi usaha tinggi maupun rendah, serta mendukung penyusunan program pemberdayaan ekonomi yang lebih tepat sasaran.

Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk mengelola, menganalisis, dan menyajikan data yang memiliki referensi keruangan. Melalui SIG, informasi mengenai lokasi UMKM dapat divisualisasikan dalam bentuk peta tematik sehingga memudahkan proses analisis persebaran serta penyampaian informasi kepada berbagai pihak. Peta persebaran UMKM tidak hanya berfungsi sebagai media visualisasi, tetapi juga dapat menjadi basis data spasial yang mendukung pengambilan keputusan dalam perencanaan pembangunan, pembinaan pelaku usaha, promosi potensi ekonomi lokal, serta penyusunan kebijakan berbasis wilayah. Ketiadaan data spasial mengenai persebaran UMKM di Desa Neglasari menjadi salah satu kendala bagi pemerintah desa dalam melakukan perencanaan, pembinaan, maupun pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan ekonomi lokal. Tanpa adanya pemetaan yang jelas, program-program pemberdayaan UMKM berisiko tidak tepat sasaran karena minimnya informasi mengenai lokasi dan sebaran usaha yang ada di lapangan. Selain itu, belum tersedianya basis data spasial juga menyulitkan proses inventarisasi potensi ekonomi desa yang dapat dimanfaatkan sebagai informasi pendukung dalam penyusunan program pembangunan maupun promosi potensi desa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, mahasiswa KKN yang ditempatkan di Desa Neglasari melaksanakan kegiatan survei dan pemetaan UMKM sebagai salah satu program kerja unggulan. Kegiatan ini dilakukan melalui metode *ground check* dengan mendatangi secara langsung setiap pelaku usaha untuk memperoleh data primer berupa nama UMKM, dokumentasi foto, dan koordinat lokasi menggunakan aplikasi Avenza Maps. Data yang diperoleh selanjutnya diolah menggunakan perangkat lunak Sistem Informasi Geografis sehingga menghasilkan peta persebaran UMKM di Desa Neglasari. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan informasi spasial mengenai persebaran UMKM di Desa Neglasari sebagai basis data yang akurat dan mudah dipahami. Hasil pemetaan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah desa dalam mendukung perencanaan pembangunan ekonomi, penyusunan program pembinaan dan pemberdayaan UMKM, serta menjadi referensi bagi masyarakat dalam mengenali potensi ekonomi lokal yang tersebar di wilayah Desa Neglasari.

## METODE PELAKSANAAN



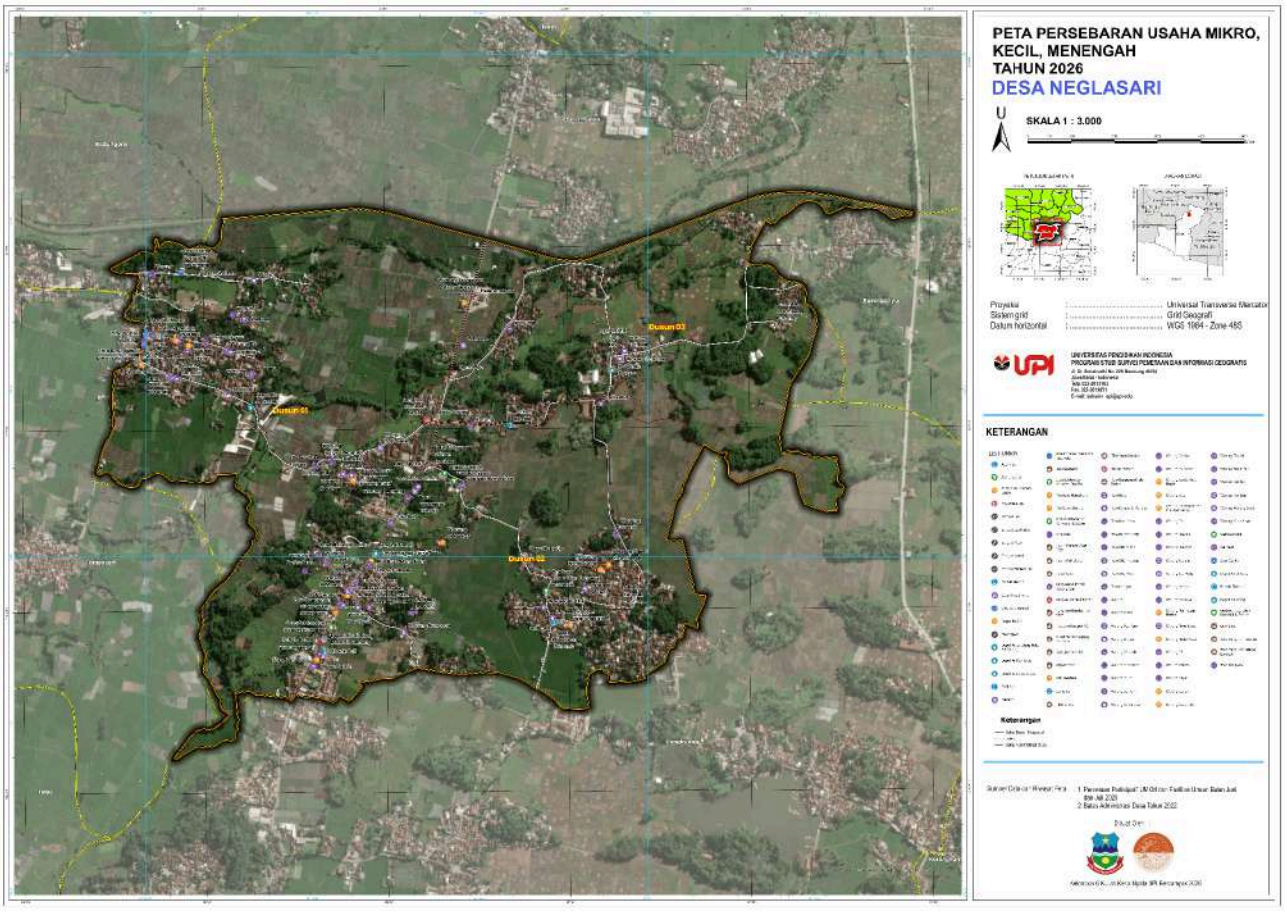

**Gambar 1.1 Diagram Alir Kegiatan**

Kegiatan pemetaan persebaran UMKM dilaksanakan di Desa Neglasari, Kecamatan Kadungora, Kabupaten Garut, Jawa Barat, sebagai salah satu program kerja KKN. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh pelaku UMKM yang menjalankan usaha secara aktif di wilayah Desa Neglasari, meliputi berbagai jenis usaha seperti kuliner, perdagangan, jasa, dan usaha produktif lainnya yang ditemukan selama kegiatan survei. Selain memberikan gambaran mengenai kondisi persebaran UMKM di desa, kegiatan ini juga diharapkan dapat menghasilkan basis data spasial yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah desa sebagai informasi pendukung dalam perencanaan pembangunan dan pengembangan ekonomi lokal.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan yang meliputi koordinasi dengan pemerintah Desa Neglasari mengenai tujuan dan ruang lingkup kegiatan, penentuan wilayah survei, penyusunan format pendataan, serta penyiapan perangkat yang digunakan dalam pengumpulan data, seperti smartphone yang dilengkapi fitur *Global Positioning System* (GPS), kamera, dan aplikasi pencatat koordinat. Tahap ini bertujuan untuk memastikan proses pengambilan data di lapangan dapat berlangsung secara sistematis dan menghasilkan data yang akurat. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode survei lapangan dengan cara mengunjungi secara langsung setiap lokasi UMKM yang berada di wilayah Desa Neglasari. Pada setiap lokasi dilakukan pencatatan koordinat geografis menggunakan GPS pada *smartphone*, pengambilan dokumentasi foto sebagai bukti keberadaan usaha, serta pencatatan nama UMKM sebagai atribut utama. Pendekatan survei langsung dipilih karena mampu memberikan informasi spasial yang aktual sesuai dengan kondisi eksisting di lapangan sehingga posisi setiap UMKM dapat direpresentasikan secara akurat pada peta.

Data hasil survei kemudian diolah menggunakan perangkat lunak Sistem Informasi Geografis. Tahapan pengolahan meliputi pemeriksaan dan validasi data koordinat, penyusunan basis data spasial, penginputan atribut UMKM, serta penyajian data dalam bentuk peta persebaran UMKM. Data titik hasil survei diintegrasikan dengan peta batas administrasi Desa Neglasari sehingga menghasilkan informasi spasial yang mudah dipahami dan dapat digunakan sebagai media visualisasi persebaran UMKM di wilayah penelitian. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan pendekatan spasial. Analisis difokuskan pada identifikasi pola persebaran UMKM berdasarkan posisi geografisnya di Desa Neglasari, termasuk pengamatan terhadap kecenderungan lokasi usaha yang mengelompok maupun tersebar pada wilayah tertentu. Hasil analisis divisualisasikan dalam bentuk peta tematik dan didukung dengan deskripsi mengenai karakteristik persebaran UMKM. Informasi yang diperoleh diharapkan dapat menjadi dasar bagi pemerintah desa dalam mengidentifikasi potensi ekonomi lokal, menyusun strategi pengembangan UMKM, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data spasial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN




Gambar 1.2 Peta Persebaran UMKM

Kegiatan pemetaan yang dilaksanakan menghasilkan sebuah peta tematik persebaran UMKM di Desa Neglasari, Kecamatan Kadungora, Kabupaten Garut, sebagaimana disajikan pada Gambar 2. Peta ini disusun melalui proses digitasi batas administrasi desa dan dusun yang dipadukan dengan data titik koordinat lokasi UMKM hasil survei lapangan menggunakan aplikasi Avenza Maps, kemudian diolah lebih lanjut menggunakan perangkat lunak Sistem Informasi Geografis hingga menghasilkan basis data spasial berformat shapefile yang selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk peta interaktif. Peta menampilkan citra satelit sebagai basemap sehingga pola permukiman, jaringan jalan, dan tutupan lahan di sekitar titik-titik UMKM dapat teramati secara langsung. Batas desa ditandai dengan garis putus-putus berwarna kuning, sedangkan batas ketiga dusun (Dusun 01, Dusun 02, dan Dusun 03) ditandai dengan garis putus-putus berwarna merah, sehingga sebaran UMKM dapat dianalisis tidak hanya secara keseluruhan wilayah desa tetapi juga secara spasial per dusun.

Hasil pemetaan menunjukkan bahwa titik-titik UMKM tersebar tidak merata dan cenderung mengelompok di sepanjang jaringan jalan utama yang membentang dari arah barat laut ke tenggara wilayah desa. Pola pengelompokan ini menunjukkan bahwa aktivitas UMKM masyarakat Desa Neglasari tumbuh mengikuti aksesibilitas jalan sebagai jalur utama distribusi barang dan mobilitas warga. Pada Dusun 01 di bagian barat laut, teridentifikasi kepadatan UMKM yang cukup tinggi dengan variasi jenis usaha meliputi warung sembako, bengkel motor dan las, toko sayur, hingga jasa fotokopi dan optik, sehingga dusun ini dapat dikategorikan sebagai salah satu pusat aktivitas UMKM di desa. Di Dusun 02 pada bagian tengah-selatan, sebaran UMKM memperlihatkan karakter yang berbeda, didominasi oleh usaha berbasis produksi rumahan seperti konveksi dan sablon, pabrik kerupuk, serta usaha jasa seperti bengkel dan toko bangunan, yang mengindikasikan adanya kecenderungan spesialisasi jenis UMKM antar-dusun. Sementara itu, Dusun 03 di bagian timur laut menunjukkan kepadatan titik UMKM yang relatif lebih rendah, dengan jumlah usaha yang lebih sedikit dibandingkan dua dusun lainnya meskipun jenisnya cukup beragam.

Secara keseluruhan, jenis UMKM yang teridentifikasi pada peta ini cukup beragam, mulai dari sektor perdagangan (warung sembako, toko sayur, toko bangunan), sektor jasa (bengkel motor, bengkel las, fotokopi, optik, konveksi, sablon), hingga sektor produksi rumahan (pabrik kerupuk). Keragaman jenis usaha ini merepresentasikan struktur ekonomi mikro masyarakat desa yang bertumpu pada kebutuhan sehari-hari warga sekitar maupun permintaan dari luar wilayah desa untuk produk-produk hasil produksi rumahan.

Akurasi posisi setiap titik UMKM pada peta ini merupakan hasil dari proses validasi dan penyaringan (*filtering*) data koordinat di lapangan, yang dilakukan untuk memastikan kesesuaian antara data hasil survei dengan kondisi aktual di lokasi. Tahap validasi tersebut penting dilakukan mengingat keterbatasan sinyal GPS maupun potensi kekeliruan pencatatan saat pengambilan data di lapangan, sehingga keandalan peta sebagai alat bantu pengambilan keputusan tetap terjaga. Dengan demikian, tingkat akurasi spasial yang dicapai dalam peta ini menjadi indikator bahwa metode kombinasi survei lapangan dan pengolahan SIG yang diterapkan telah berjalan sesuai kaidah teknis pemetaan.

Dari sisi manfaat, hasil pemetaan persebaran UMKM ini memberikan kontribusi bagi Desa Neglasari, yaitu memudahkan masyarakat dan pemerintah desa dalam mengetahui keberadaan dan sebaran UMKM, mempercepat proses pendataan dan pelayanan terhadap pelaku usaha karena lokasinya dapat diakses secara visual, mendukung perencanaan pengembangan ekonomi desa yang lebih terarah dan berbasis data, serta berfungsi sebagai media informasi bagi warga maupun pihak luar yang ingin mengetahui potensi UMKM di Desa Neglasari. Dalam konteks program KKN Kampus Berdampak "Sauyunan", keberadaan peta ini diharapkan turut mendukung tujuan penguatan masyarakat yang sehat, aktif, tangguh, dan berdaya saing melalui optimalisasi potensi kewilayahan, khususnya dengan menjadikan data persebaran UMKM sebagai dasar pertimbangan bagi Pemerintah Desa Neglasari dalam merancang program pendampingan dan pengembangan usaha mikro secara lebih tepat sasaran pada masa mendatang.

**Gambar**




Gambar 1.3 UMKM 1




Gambar 1.4 UMKM 2



Gambar 1.5 UMKM 3




Gambar 1.6 UMKM 4



Gambar 1.7 UMKM 5




Gambar 1.8 UMKM 6

**Pengutipan dan Acuan**

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan tulang punggung perekonomian yang berperan penting dalam penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Rambe, Ramadhani, & Akmala, 2024). Sektor ini dinilai mampu bertahan pada masa krisis ekonomi karena struktur organisasinya yang fleksibel dan tidak terlalu bergantung pada modal besar (Aprieni, Meilantika, Sihotang, & Rachma S., 2024). Selain menyerap tenaga kerja, UMKM turut menggerakkan perekonomian lokal dengan menciptakan pusat-pusat ekonomi baru yang memanfaatkan sumber daya setempat (Suryadi, 2024). Pemberdayaan UMKM berbasis potensi wilayah, seperti yang dilakukan di Desa Jubung, terbukti mampu

meningkatkan pendapatan dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat desa (Putri, Putri, & Rahmawati, 2024).

Meskipun peran UMKM sangat signifikan, banyak wilayah di Indonesia belum memiliki basis data spasial yang memadai mengenai sebaran lokasi UMKM (Santoso, Jamaludin, & Mulyani, 2020). Ketiadaan data spasial ini menyulitkan pemerintah desa dan dinas terkait dalam menyusun kebijakan pengembangan UMKM secara tepat sasaran (Aprudi & Murahman, 2022). Sistem Informasi Geografis (SIG) telah banyak dimanfaatkan untuk mengatasi persoalan ini, misalnya penerapannya dalam pemetaan sebaran UMKM kuliner berbasis web yang mempermudah masyarakat mengakses informasi lokasi usaha (Nasution & Ferdiyansah, 2025). Pemetaan berbasis SIG juga terbukti membantu dinas koperasi dalam mengidentifikasi klaster UMKM sesuai kondisi wilayahnya, sebagaimana diterapkan di Kota Salatiga (Gustavianto, Suprayogi, & Wijaya, 2016).

Pendekatan pemetaan partisipatif dinilai efektif dalam menghasilkan data spasial desa yang akurat karena melibatkan langsung masyarakat dan perangkat desa dalam proses pengumpulan data (Marjuki, 2019). Pendekatan ini juga digunakan dalam penyusunan basis data spasial untuk mendukung perencanaan pembangunan berbasis bukti di tingkat desa (Masrianto, Harianto, Kahfi, & Sarjan, 2020). Validasi lapangan menjadi tahap krusial dalam pemetaan partisipatif untuk memastikan kesesuaian data spasial dengan kondisi aktual di lapangan (Arifianto, Dyah Astuti, Winarno, & Susilo, 2026). Sosialisasi dan pelibatan masyarakat dalam pemetaan potensi desa turut memperkuat legitimasi data yang dihasilkan sekaligus mendukung arah pembangunan yang berkelanjutan (Sukri et al., 2023).

Salah satu alat bantu survei lapangan yang banyak digunakan dalam kegiatan pemetaan partisipatif adalah aplikasi Avenza Maps, yang memungkinkan pengambilan titik koordinat secara akurat meskipun tanpa koneksi internet (Priambodo, Nur, Sandri, Ahmada, & Septiandiani, 2023). Kemampuan aplikasi ini bekerja secara luring menjadikannya solusi praktis untuk survei di wilayah dengan keterbatasan sinyal seluler (Hidayat, Wirahayu, Astina, & Insani, 2025). Data yang dikumpulkan melalui Avenza Maps kemudian dapat diolah menggunakan perangkat lunak SIG seperti QGIS untuk menghasilkan peta digital yang siap dianalisis (Hidayat et al., 2025). Pemanfaatan aplikasi pemetaan berbasis *mobile* GIS semacam ini sejalan dengan praktik penyusunan peta potensi desa berbasis data spasial untuk mendukung perencanaan pembangunan desa (Suwondo, Syahza, Galib, & Oktarianda, 2020).

Peta persebaran UMKM yang dihasilkan dari kegiatan pemetaan partisipatif ini diharapkan dapat menjadi basis data bagi pemerintah desa dalam merancang program pendampingan, termasuk pelatihan pemasaran digital bagi pelaku usaha (Hendriadi, Sari, & Padilah, 2019). Dengan tersedianya data lokasi yang akurat, pelaku UMKM juga berpotensi meningkatkan visibilitas usahanya kepada konsumen maupun mitra bisnis di luar desa (Aprudi & Murahman, 2022).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kegiatan pemetaan persebaran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Neglasari, Kecamatan Kadungora, Kabupaten Garut, yang dilaksanakan melalui kombinasi survei lapangan menggunakan aplikasi Avenza Maps dan pengolahan Sistem Informasi Geografis (SIG), berhasil menghasilkan peta tematik yang menggambarkan sebaran spasial UMKM secara akurat di tiga dusun, yaitu Dusun 01, Dusun 02, dan Dusun 03. Hasil pemetaan menunjukkan bahwa persebaran UMKM tidak merata dan cenderung mengelompok mengikuti jaringan jalan utama desa, dengan karakteristik jenis usaha yang berbeda-beda antar-dusun; Dusun 01 didominasi usaha perdagangan dan jasa harian, Dusun 02 didominasi usaha berbasis produksi rumahan, sedangkan Dusun 03 memiliki kepadatan UMKM yang relatif lebih rendah namun cukup beragam jenisnya.

Peta yang dihasilkan dari kegiatan ini terbukti mampu menyajikan data lokasi dan gambaran umum jenis UMKM secara visual, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai basis data awal bagi Pemerintah Desa Neglasari dalam merancang program pemberdayaan dan pengembangan ekonomi masyarakat yang lebih tepat sasaran. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya menghasilkan luaran berupa produk

peta digital, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap upaya penguatan potensi kewilayahan desa, sejalan dengan tujuan program KKN Kampus Berdampak "Sauyunan" dalam mendorong masyarakat yang sehat, aktif, tangguh, dan berdaya saing.

**Saran**

Berdasarkan hasil pemetaan persebaran UMKM di Desa Neglasari, terdapat beberapa masukan dan saran yang dapat disampaikan bagi berbagai pihak terkait. Bagi Pemerintah Desa Neglasari, data spasial persebaran UMKM yang dihasilkan disarankan untuk segera diintegrasikan ke dalam dokumen perencanaan pembangunan desa, khususnya dalam penyusunan program pemberdayaan ekonomi masyarakat, agar bantuan dan pendampingan usaha dapat disalurkan secara lebih tepat sasaran sesuai dengan sebaran dan karakteristik UMKM di masing-masing dusun. Pemerintah desa juga disarankan melakukan pembaruan data secara berkala, mengingat jumlah dan lokasi UMKM bersifat dinamis seiring berjalannya waktu, sehingga akurasi peta dapat tetap terjaga dan relevan digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan.

Bagi pelaku UMKM di Desa Neglasari, hasil pemetaan ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sarana promosi dan peningkatan visibilitas usaha, baik kepada masyarakat sekitar maupun pihak luar desa. Pelaku usaha juga disarankan untuk mulai memanfaatkan platform digital dalam memasarkan produknya, sehingga jangkauan pasar tidak hanya terbatas pada lingkup desa, mengingat sebagian besar UMKM yang teridentifikasi masih mengandalkan lokasi fisik sebagai satu-satunya sarana pemasaran.

Bagi mahasiswa maupun tim KKN yang akan melaksanakan kegiatan serupa di masa mendatang, disarankan untuk mengembangkan peta ini menjadi lebih interaktif, misalnya dengan menambahkan informasi produk unggulan, jam operasional, atau kontak setiap pelaku UMKM, sehingga fungsi peta tidak hanya sebatas menunjukkan lokasi tetapi juga menjadi katalog usaha yang lebih informatif. Selain itu, perlu dipertimbangkan pula pelibatan aparat dusun dan kader masyarakat secara lebih intensif pada tahap validasi lapangan, guna mempercepat proses pengumpulan data sekaligus menumbuhkan rasa kepemilikan masyarakat terhadap data yang dihasilkan.

Bagi peneliti maupun pengabdi lain yang tertarik melanjutkan kajian ini, disarankan untuk melakukan analisis lebih lanjut terhadap pola spasial persebaran UMKM menggunakan pendekatan analisis keruangan yang lebih mendalam, seperti analisis kedekatan dengan fasilitas pendukung ekonomi, guna menghasilkan rekomendasi pengembangan wilayah UMKM yang lebih komprehensif.

**Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Departemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) Universitas Pendidikan Indonesia atas dukungan pelaksanaan program KKN Kampus Berdampak "Sauyunan". Terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan atas arahan dan bimbingan selama kegiatan berlangsung, serta kepada Pemerintah Desa Neglasari, Kecamatan Kadungora, Kabupaten Garut, atas izin dan dukungan fasilitas selama proses pemetaan, dan tak lupa kepada warga Desa Neglasari yang sudah ikut menerima hingga menjamu kami dari awal kegiatan hingga berakhirnya kegiatan. Apresiasi juga penulis sampaikan kepada para pelaku UMKM dan masyarakat Desa Neglasari yang telah berpartisipasi aktif dalam proses survei dan validasi data lapangan, sehingga kegiatan pemetaan persebaran UMKM ini dapat terlaksana dengan baik.

**Pernyataan Terkait Penggunaan *Generative AI***

Dalam penyusunan artikel ini, penulis memakai model *generative AI Claude* (Anthropic) untuk membantu perbaikan tata bahasa, penyusunan alur kalimat, serta penyesuaian format penulisan dengan template jurnal Abdimas Altruis. Seluruh data substansi aktivitas (lokasi dan nama) berasal dari catatan lapangan penulis sendiri. Hasil bantuan generative AI telah ditinjau, diperiksa, dan disunting kembali oleh penulis untuk memastikan keakuratan dan kesesuaiannya dengan fakta di lapangan.

**DAFTAR REFERENSI**


Aprieni, Meilantika, F. R., Sihotang, L., & Rachma S., F. V. (2024). UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, *2*(4), 188–193. https://doi.org/10.59024/jise.v2i4.976

Aprudi, S., & Murahman, M. (2022). Sistem informasi geografis pemetaan UMKM di Kota Lubuklinggau berbasis web. *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, *5*(2), 180–185. https://doi.org/10.31539/intecoms.v5i2.4888

Arifianto, D., Dyah Astuti, S., Winarno, W., & Susilo, Y. (2026). Pemberdayaan pemerintah desa melalui pemetaan partisipatif berbasis foto udara untuk validasi batas administratif dan perencanaan pembangunan di Desa Carangwulung, Jombang, Jawa Timur. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, *6*(2), 1707–1718. https://doi.org/10.54082/jamsi.2582

Gustavianto, M. S., Suprayogi, A., & Wijaya, A. P. (2016). Aplikasi sistem informasi geografis (SIG) persebaran usaha mikro kecil menengah (UMKM) berbasis web (studi kasus: Kota Salatiga). *Jurnal Geodesi Undip*, *5*(1), 49–56. https://doi.org/10.14710/jgundip.2016.10556

Hendriadi, A. A., Sari, B. N., & Padilah, T. N. (2019). Pelatihan digital marketing usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Karawang. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(2). https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v4i2.1133

Hidayat, S. N., Wirahayu, Y. A., Astina, I. K., & Insani, N. (2025). Pemetaan jalur pendakian Gunung Lawu via Babar berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) sebagai upaya mendukung wisata minat khusus. *Jurnal Praksis dan Dedikasi Sosial*, *8*(1), 19–30. https://doi.org/10.17977/um022v8i12025p19-30

Marjuki, B. (2019). Penerapan teknik pemetaan partisipatif untuk mendukung penyusunan basis data spasial penggunaan lahan dan sumberdaya desa (studi kasus Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta). *Seminar Nasional Geomatika*, *3*, 1–10. https://doi.org/10.24895/SNG.2018.3-0.929

Masrianto, Harianto, Kahfi, A., & Sarjan, M. (2020). Implementasi peta digital untuk smart village (studi kasus Desa Tammangalle, Polewali Mandar). *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, *6*(1), 13–18. https://doi.org/10.35329/jiik.v6i1.125

Nasution, Z., & Ferdiyansah, F. (2025). Pemetaan UMKM kuliner berbasis web GIS di Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Era*, *1*(1), 1–5. https://doi.org/10.71094/sitera.v1i1.17

Priambodo, A., Nur, A. A., Sandri, D., Ahmada, N. H., & Septiandiani, F. (2023). Pelatihan penggunaan software ArcGIS dan Avenza Maps dalam pengelolaan data spasial dan peta digital bagi perangkat desa di Kabupaten Purbalingga. *Abdimas Galuh*, *5*(1), 497–504. https://doi.org/10.25157/ag.v5i1.9824

Putri, F., Putri, F. D. W., & Rahmawati, R. (2024). Pemberdayaan perekonomian masyarakat Desa Jubung melalui pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *Jurnal Kewirausahaan Cerdas dan Digital*, *1*(3), 1–14. https://doi.org/10.61132/jukerdi.v1i3.158

Rambe, R., Ramadhani, G., & Akmala, T. F. (2024). Peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, *3*(3), 81–90. https://doi.org/10.8734/musytari.v3i3.1690

Santoso, M. D. H., Jamaludin, I., & Mulyani, E. D. S. (2020). Sistem informasi geografis penyebaran usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Majalengka. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, *7*(5), 1029–1034. https://doi.org/10.25126/jtiik.2020752489

Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023). Sosialisasi dan pemetaan potensi desa sebagai arah pembangunan yang berkelanjutan. *JPMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, *3*(1), 19–27. https://doi.org/10.37249/jpma.v3i1.599

Suryadi, R. F. (2024). Peran UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal: Studi kasus di Indonesia. *Journal Central Publisher*, *1*(9), 1096–1101. https://doi.org/10.60145/jcp.v1i9.207

Suwondo, S., Syahza, A., Galib, M., & Oktarianda, R. (2020). Pengembangan peta potensi desa berbasis spasial untuk mendukung perencanaan pembangunan desa di Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, *3*(2), 197–210. https://doi.org/10.25077/jhi.v3i2.436

https://ejournal.usd.ac.id/index.php/ABDIMAS/authorDashboard/submission/1939

**Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat**

← Back to Submissions

1939 / **Septiadi** / **PEMETAAN PERSEBARAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA NEGLASARI, KECAMATAN KA** Library

Workflow | Publication

Submission | Review | Copyediting | Production

**Submission Files** Search

| | | | |
|---|---|---|---|
| 5415 | JURNAL PETA PERSEBARAN UMKM.docx | 26 July 2026 | Article Text |

Download All Files

**Pre-Review Discussions** Add discussion

| Name | From | Last Reply | Replies | Closed |
|---|---|---|---|---|
| *No Items* | | | | |

27°C Cerah

Search

12:37 26/07/2026